

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Nilai Islam adalah suatu ukuran atau patokan dimana manusia bersikap sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dalam Al-Qur'an dan Hadist. Dalam Nilai Islam terdapat suatu komponen-komponen penting di dalamnya yaitu mengenai Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Selain itu ruang lingkup dalam Nilai Islam sangatlah luas dalam mengenai halal haram suatu produk, kebersihan, proses pembuatan produk sesuai dengan Prinsip Syariah atau tidak, serta situasi dan kondisi di lokasi tempat produk tersebut.¹

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah suatu jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan usaha yang berdiri sendiri. UMKM sangatlah berperan dalam sebuah usaha khususnya bagi para pelaku usaha yang masih mau merintis sebuah bisnis baik bisnis dalam produk makanan atau yang lainnya. Selain itu UMKM juga memberikan sebuah peluang modal serta usaha untuk meninjau adanya suatu pengangguran. Di tahun yang sekarang lagi gencar-gencarnya MEA, UMKM telah diajurkan oleh pemerintah untuk mendominasi bagi para pelaku usaha untuk menompang bisnisnya dalam bersaing dengan MEA

¹ Mohammad, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2007)

sehingga pelaku usaha tidak akan kalah dalam produk yang dikeluarkannya.²

Disini penulis mengangkat sebuah tema yang berjudul “Penerapan Nilai Islam terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah Produk Makanan”. Dan studi kasus yang diambil yaitu pada Pujasera Desa Lembupeteng Tulungagung. Pujasera merupakan pusat jajanan serba ada, dimana disini segala jenis usaha makanan ada dan dijual. Mengapa penulis mengangkat tema tersebut, karena penulis menganggap ini suatu persoalan yang sangat menarik untuk dikupas. Selama ini Penerapan Nilai Islam di Tulungagung sangatlah kurang dalam menyikapinya, baik dari segi Aqidah, Akhlak, Halah Haram, serta hal lainnya. Masyarakat belum begitu memahami apa itu Nilai Islam serta apa saja yang ada di dalamnya. Menurut pandangan mereka dalam menjalankan sebuah usaha diartikan sebagai aktivitas ekonomi manusia yang bertujuan mencari keuntungan semata. Aktivitas bisnis dimaksudkan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya, karena itu cara apapun boleh dilakukan demi meraih tujuan tersebut. Walaupun cara-cara yang digunakan mengakibatkan kerugian bagi pihak lain.

Dan fakta yang terjadi sekarang ini usaha yang paling menonjol di Tulungagung yaitu produk makanan yang beraneka ragam. Tetapi kebanyakan para pelaku usaha jarang yang memperhatikan produk penjualannya baik dari segi halal haram, proses pengolahan dan pembuatan, situasi kondisi keadaan tempatnya, kebersihan, dan yang lainnya. Hal-hal

² Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan*, (Jakarta:Erlangga, 2010)

semacam itu kurang diperhatikan karena sebagian mereka belum mengetahui seberapa penting nilai didalamnya.

Bisa diambil sampel kasus yang ada, yaitu pelaku usaha yang menjual aneka gorengan. Disini masih banyak yang menjual aneka gorengan yang haram seperti *didih* (darah yang dibekukan). Selain itu para pelaku usaha juga menggunakan tempat bekas penggorengan atau minyak dari menggoreng *didih* (darah yang dibekukan), untuk dibuat menggoreng makanan yang lain. Otomatis makanan hasil gorengan tersebut tercampur dengan makanan haram.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Penerapan Nilai Islam terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah Produk Makanan pada Pujasera Desa Lembupeteng Tulungagung ?
2. Bagaimana konteks kehalalan Produk Makanan pada Pujasera Desa Lembupeteng Tulungagung ?
3. Bagaimana situasi keadaan serta kebersihan pada Pujasera Desa Lembupeteng Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membagi tujuan penelitian menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian adalah memberikan tolak ukur Nilai Islam khususnya bagi para pelaku usaha pada Pujasera Desa Lembupeteng Tulungagung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah menjawab pokok permasalahan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Penerapan Nilai Islam terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah Produk Makanan pada Pujasera Desa Lembupeteng Tulungagung.
- b. Untuk mengetahui kehalalan Produk Makanan pada Pujasera Desa Lembupeteng Tulungagung.
- c. Untuk mengetahui situasi kondisi dan kebersihan tempat pada Pujasera Desa Lembupeteng Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi Penerapan Nilai Islam pada Usaha Mikro Kecil Menengah Produk Makanan hanya di Lokasi Pujasera Desa Lembupeteng Tulungagung. Untuk itu dalam skripsi ini nanti penulis akan berupaya menghadirkan informasi-informasi dari data-data hasil wawancara dan juga rujukan-rujukan yang representatif.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan khasanah Ilmu Pengetahuan Ekonomi, khususnya Ekonomi Islam mengenai Nilai Islam terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah Produk Makanan.
 - b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai Penerapan Nilai Islam terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah Produk Makanan.
 - c. Untuk lebih mendukung teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan tambahan wawasan dalam Menerapkan Nilai Islam terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah Produk Makanan.
 - b. Bagi penulis lain yang sedang melakukan penelitian, dapat digunakan sebagai bahan acuan.

F. Penegasan Istilah

Membaca sebuah karya terkadang menimbulkan pemahaman yang ambigu. Untuk menghindari hal itu, maka penulis perlu membatasi pengertian beberapa istilah yang menjadi kunci dalam pembahasan skripsi nantinya. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nilai Islam

Adalah suatu ukuran atau patokan dimana manusia bersikap sesuai dengan ajaran-ajaran islam dalam Al-Qur'an dan Hadist. Atau bisa dikatakan sebagai kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia menjalankan kehidupannya di dunia ini.³

2. Usaha Kecil Menengah

Adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan usaha yang berdiri sendiri. Selain itu UKM juga bisa disebut sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan sebesar 1 (satu) miliar rupiah atau kurang.⁴

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi pada penelitian ini yang berjudul “Penerapan Nilai Islam terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah Produk Makanan (Studi Kasus pada Pujasera Desa Lembupeteng Tulungagung)” sistematikanya tersusun menjadi 3 tahap yaitu:

1. Tahap Pertama

³ Mohammad, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2007)

⁴ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan*, (Jakarta:Erlangga, 2010)

Pada tahap pertama yaitu bab 1 pendahuluan yang berisi mengenai a.) konteks penelitian, b.) focus penelitian, c.) tujuan penelitian, d.) batasan penelitian, e.) kegunaan penelitian atau manfaat penelitian, f.) penegasan istilah, g.) sistematika pembahasan.

2. Tahap Kedua

Pada tahap kedua yaitu bab 2 yang berisi mengenai a.) deskripsi teori, b.) penelitian terdahulu, c.) paradigma penelitian.

3. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga yaitu bab 3 berisi mengenai a.) rancangan penelitian, b.) kehadiran peneliti, c.) lokasi penelitian, d.) data dan sumber data, e.) teknik pengumpulan data, f.) tehnik analisis data, g.) pengecekan keabsahan temuan, h.) tahap-tahap penelitian.

4. Tahap Keempat

Pada tahap keempat yaitu bab 4 berisi mengenai a.) deskripsi data, b.) temuan penelitian, c.) analisis data.

5. Tahap Kelima

Pada tahap kelima yaitu bab 5 berisi mengenai pembahasan

6. Tahap Keenam

Pada tahap keenam yaitu bab 6 berisi mengenai a.) kesimpulan, b.) saran.